

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI
PADA PESERTA DIDIK SMK KARTINI JEMBER
DITINJAU DARI MINAT JURUSAN**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember**



Oleh :

Wulan Nursella
NIM 15 10811 053

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2021**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK
SMK KARTINI JEMBER DITINJAU DARI MINAT JURUSAN**

Telah Disetujui Pada Tanggal

8 Oktober 2021

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Dr. Nurlaela Widyarini, S. Psi., M.Si

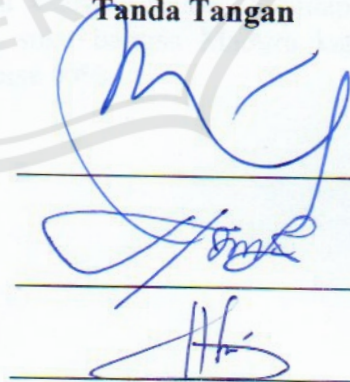
NPK. 197505292005012001

Iin Ervina, S. Psi., M.Si

NPK. 197510242005012001

Anggraeni Swastika Sari, S.Psi.,M.Psi

NPK: 1988100812003914



GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK SMK KARTINI JEMBER DITINJAU DARI MINAT JURUSAN

Wulan Nursella¹ Iin Ervina² Anggraeni Swastika Sari³

INTISARI

Kepercayaan diri yakni keyakinan pada diri sendiri yang ditunjukkan oleh sikap dalam menyikapi suatu pencapaian yang berhasil dilakukan sehingga memiliki kemampuan lebih dalam menilai kelebihan serta kekurangan diri. Peserta didik membutuhkan rasa kepercayaan diri dalam melakukan setiap hal agar dapat memahami sesuatu yang benar dan salah untuk dirinya agar tidak menyebabkan rasa penyesalan. Peserta didik harus mempunyai rasa percaya akan pilihan memilih jurusan dalam SMK Kartini Jember yang peserta didik yakini bahwa dirinya mempunyai kemampuan lebih dalam bidang tersebut.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah random sampling dengan jumlah populasi sebanyak 220 dengan sampel 136 peserta didik kelas X pada SMK Kartini Jember. Skala yang digunakan adalah Kepercayaan Diri, dimana modifikasi dari skala yang dibuat oleh Aiman (2016). Uji yang digunakan dalam analisa data uji instrument, uji asumsi dan uji deskriptif. Program analisa pada penelitian ini yaitu menggunakan *SPSS 16 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik di SMK Kartini Jember memiliki kepercayaan diri yang rendah berdasarkan analisa tingkat kepercayaan diri secara keseluruhan mendapatkan prosentase 51%.

Aspek kepercayaan diri tertinggi dimiliki peserta didik yaitu pada aspek Konsep diri dengan jumlah persentasenya 54%. Analisa demografi gambaran kepercayaan diri berdasarkan jenis jurusan perolehan tertinggi yaitu jurusan multimedia pada kategori rendah dengan prosentase 57%. Jenis kelamin dapat perolehan tertinggi, pada kategori rendah pada perempuan jurusan pemasaran, pada laki-laki jurusan akuntansi perolehan tertinggi pada kategori rendah mendapatkan prosentase 52%. Suku bangsa perolehan tertinggi, suku bangsa Madura kategori rendah pada jurusan pemasaran mendapatkan prosentase 60%.

Kata Kunci: Kepercayaan diri, Peserta didik

¹Peneliti

²Dosen Pembimbing I

³Dosen Pembimbing II

THE DESCRIPTION OF CONFIDENCE IN TERMS OF MAJORING IN THE STUDENTS OF SMK KARTINI JEMBER

Wulan Nursella¹ Iin Ervina² Anggraeni Swastika Sari³

ABSTRACT

Self-confidence is a belief in oneself which is shown by the attitude of students in responding to an achievement that has been successfully carried out so that they have more ability to assess their strengths and weaknesses. Students need confidence in doing everything in order to understand what is right and wrong for themselves so as not to cause regret in the future. Students must have a sense of confidence in the choice in choosing a major in SMK Kartini Jember which students believe that they have more abilities in that field.

The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The data collection technique in this study was random sampling with a population of 220 with a sample of 136 students of class X at SMK Kartini Jember. The scale used is Self-Confidence, which is a modification of the scale made by Aiman (2016). The tests used in data analysis are instrument test, assumption test and descriptive test. The analysis program in this research is using SPSS 16 for windows. The results of this study indicate that students at SMK Kartini Jember have low self-confidence based on an analysis of the overall level of confidence getting a percentage of 51%.

The aspect of self-concept with a total percentage of 54%. Demographic analysis of self-confidence based on the type of majors with the highest gain, namely multimedia majors in the low category with a percentage of 57%. Gender got the highest gain, in the low category, woman majoring in marketing and men majoring in accounting had the highest gain in the low category getting 52% percentage. Ethnic groups get the highest gain, Madurese in the low category in the marketing department get a percentage of 60%.

Keywords: Self-confidence, Students

¹**Researcher**

²**Supervisor I**

³**Supervisor II**

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan adalah suatu wadah untuk peserta didik berperilaku adaptif dengan lingkungan dan memiliki jiwa kemandirian pada diri sendiri serta mengenal dengan baik lingkungannya, sosial budaya dan mengenal dirinya dan kemampuan yang ada pada dirinya (Machmud, 2010).

Pentingnya peserta didik mempunyai rasa percaya akan kemampuan yang di miliki, kepercayaan diri yang tinggi akan membentuk para peserta didik menjadi pribadi yang yakin dengan diri sendiri dengan jurusan yang sudah dipilih olehnya, sehingga peserta didik tidak akan merasa salah memilih jurusan.

Seperti peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan Kartini Jember khususnya pada tingkatan kelas X pada jurusan multimedia, pemasaran dan akuntansi sangat penting bagi mereka mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, karena pada kelas X ini adalah sebuah proses dasar dalam belajar dan memahami jurusan yang sudah mereka pilih sebelumnya. Mereka akan di hadapkan dengan beberapa tingkat kesulitan yang berbeda-beda pada setiap jurusan. Penting untuk peserta didik kelas X memahami kemampuan diri yang akan mempengaruhi belajarnya, cara mereka berinteraksi dengan peserta didik yang lainnya serta sadar akan kekurangan dan kelebihan yang di miliknya.

Kepercayaan diri pula merupakan cerminan dari percayanya akan *skill* atau kebiasaan yang ada dalam diri serta berperilaku dengan cara mandiri saat pengambilan keputusan dan selalu menjadi pribadi yang mempunyai pandangan positif terhadap

segala hal serta mampu dalam mengungkapkan suatu gagasan dan berpendapat Lauster (Fatchur 2012).

Peserta didik harus mempunyai rasa percaya diri agar mereka tidak merasa kecil hati, merasa berbeda dengan yang lain, percaya atas kemampuan-kemampuan yang dimilikinya dan lebih menghargai dirinya. Peserta didik harus percaya diri atas pilihannya, bertanggung jawab atas apa yang sudah ditentukan oleh dirinya sendiri, dengan adanya kepercayaan diri tinggi.

Tingginya tingkat kepercayaan diri serta prestasi belajar pada peserta didik dapat mempengaruhi keinginan dalam jenjang pekerjaan atau karir dan jika kepercayaan diri dan niat belajar rendah tidak menutup kemungkinan mempengaruhi tingkat perencanaan karir semakin turun, Komara (2016).

Peserta didik juga harus mempunyai kepercayaan diri terkait kemampuan-kemampuan yang mereka kuasai dengan memilih jurusan dengan benar dan, adanya minat akan mendorong peserta didik untuk pemilihan jurusan yang sekiranya dirasa tepat dan sesuaiakan dirinya, lalu tidak akan menimbulkan dampak buruk kedepannya

Peserta didik juga harus mempunyai keminatan pada salah satu jurusan yang akan menentukan dirinya mengasah bakat yang dimiliki dengan kepercayaan dirinya bahwa ia akan mampu menguasai ilmu materi serta ilmu praktik lapangan karena minat sendiri ialahcerminan rasa suka yang berlebihan, ketertarikan seseorang terhadap beberapa hal, suatu aktifitas tanpa faktor pendorong (Slameto,2010).

Peserta didik harusnya percaya dalam menentukan apa yang akan menjadi keminatan mereka. Sehingga nantinya tidak akan menimbulkan dampak yang

cenderung ke arah kekeliruan dalam memahami dirinya, dan akan menghasilkan hasil yang semaksimal mungkin. Berikut dampak yang akan ditimbulkan daripada rasa percaya diri dan akhirnya memunculkan kurangnya keinginan individu dalam bersosialisasi dengan orang lain, merasa kecewa dengan dirinya sendiri, perasaan sesal, dan juga dapat menghambat prestasi serta keterampilan peserta didik dalam sekolah. Kepercayaan diri harus dimiliki oleh setiap peserta didik, tentunya dengan didukung oleh timbulnya minat dalam diri dapat mengubah diri seseorang menjadi lebih siap dan yakin atas apa yang akan mereka pilih.

Minat sangat dibutuhkan terutama pada masa-masa remaja, contohnya tentang minat pada pendidikan, mereka cenderung akan memilih berdasarkan yang mereka ketahui. Salah satunya minat mereka terhadap suatu pekerjaan yang setelah lulus sekolah mereka minati. Hurlock (dalam Paulina, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru BK SMK Kartini Jember diperoleh informasi bawasanya peserta didiknya kurang memahami jurusan yang dipilih, beberapa dari mereka menjadi pasif ketika didalam kelas karena tidak begitu paham pada jurusan tersebut, dan ada pula yang mengaku bahwa memilih jurusan tersebut karena disuruh oleh orangtuanya, saran dari kerabat, mengikuti jejak orang-orang terdekat yang sukses setelah bersekolah dan memilih jurusan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik pada setiap jurusan di SMK Kartini Jember pada kelas X dapat ditarik kesimpulan bawasanya mereka kurang percaya diri. Mereka mengaku terkadang merasa tertekan karena memiliki ketidakpercayaan pada kemampuan yang mereka miliki, merasa bahwa

dirinya salah memilih jurusan, menyalahkan orang lain atas ketidakmampuannya, mereka merasa gagal, tidak ingin belajar dan memperbaiki serta mencoba dan percaya diri atas kemampuan-kemampuan yang dimilikinya.

Para peserta didik mengatakan bahwa kebanyakan dari mereka yang menjadi subjek memilih jurusan karena di rekomendasikan oleh kerabat, orang tua bahkan sedikit dari mereka yang mengatakan memilih jurusan karena diri sendiri dan atas pengetahuan yang mereka ketahui dalam jurusan tersebut.

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan berkaitan dengan teori menurut Taufiq (2011) yang menggambarkan secara teoritis bahwa kepercayaan diri dapat digambarkan tentang bagaimana seorang peserta didik mampu melakukan sesuatu tanpa merasa ragu-ragu. Peserta didik yang tidak mempunyai kepercayaan diri akan menimbulkan dampak terhadap diri sendiri.

Dampak yang akan timbul karena tidak adanya sebuah rasa percaya atas dirinya sendiri ialah sebuah kekeliruan atau yang biasa disebut kesalahan yang muncul saat proses pembelajaran. Perkembangan peserta didik jadi tidak terkontrol dan kurang maksimal. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang baik, ia akan merasa yakin akan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat terlihat tingginya sebuah keberanian, hubungan sosial, tanggung jawab, serta harga diri Sarwono (Iga 2017).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dibuatlah rumusan masalah untuk mengetahui bagaimana gambaran kepercayaan diri pada peserta didik SMK Kartini Jember ditinjau dari minat jurusan

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait dengan gambaran kepercayaan diri pada peserta didik SMK Kartini Jember ditinjau dari minat jurusan

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrument penelitian, analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistic untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (dalam Sugiyono, 2014). Penelitian ini berbentuk deskriptif, yaitu menganalisis serta menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan, dan kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh (Latipah, 2014).

Identifikasi Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau suatu objek yang mempunyai variasi atau satu orang dengan yang lain atau satu objek

dengan objek yang lain Hatch dan Farhady, (Latipah, 2014). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu: Kepercayaan Diri

Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini menggunakan 32 subjek dengan ketentuan:
 - a. Laki-laki dan Perempuan
 - b. Berstatus sebagai peserta didik SMK Kartini Jember
 - c. Kelas X
 - d. Peserta didik pada jurusan Akuntansi, Multimedia dan Pemasaran
2. Menurut Amirullah (2015) sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Menurut Latipah (2014) sampel adalah bagian atau bentuk perwakilan dari populasi sehingga nantinya hasil penelitian yang berhasil didapatkan berdasarkan sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Karena sampel merupakan bagian dari populasi maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas x dan berdasarkan tabel Issac yaitu 135 sampel, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling.

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Dengan adanya kuisisioner responden akan mudah memberikan jawaban, karena alternatif jawaban sudah disediakan dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

Metode Analisa data

Metode yang digunakan dalam analisa data penelitian ini menggunakan uji instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi dengan menggunakan uji normalitas, dan uji deskriptif.

PELAKSANAAN DAN HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian diawali dengan uji keterbacaan item yang dilakukan pada tanggal 3 Maret 2020, dilakukan kepada lima subjek penelitian yang tercatat sebagai peserta didik Smk Kartini Jember kelas X seluruh jurusan. Pelaksanaan uji keterbacaan ini dilakukan untuk mengetahui paham tidaknya subjek terkait dengan kata atau kalimat yang digunakan dalam alat ukur.

Pelaksanaan pengambilan data sesungguhnya dilaksanakan pada tanggal 29 April 2021 hingga 8 Mei 2021, selama 10 hari pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan online melalui link google form yang telah disebarkan. Pengambilan datanya dilaksanakan selama beberapa hari dikarenakan terdapat beberapa kendala yaitu terbatasnya yang membuka serta mengisi kuesioner.

Pengambilan data sesungguhnya dengan pengambilan data uji keterbacaan berjarak kurang lebih 3 minggu dikarenakan terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya semangat serta kesehatan fisik yang kurang baik yang menyebabkan penghambat untuk mencari referensi serta informasi untuk pelengkap data. Setelah selesai melaksanakan pengambilan data sebenarnya, peneliti mulai melakukan uji instrument dan demografi pada skala kepercayaan diri dan dilanjutkan analisa hasil uji instrumen dan demografi.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil validitas dari pengambilan data diperoleh 27 item yang valid

Dan 1 item gugur. Skor korelasi pada item yang valid berkisar antara 0,00-0,05 dan skor korelasi pada item yang tidak valid 1,14. Berikut ini adalah hasil validitas item yang menunjukkan bahwa item valid serta item gugur.

Uji Asumsi

Berdasarkan hasil uji asumsi dengan menggunakan uji normalitas didapatkan nilai Shapiro Wilk (sig) 0.821, hal ini menunjukkan bahwa instrument kepercayaan diri terdistribusi normal karena nilai dari *Shapiro Wilk* > *p value* 0.05..

Analisa Deskriptif

Secara keseluruhan hasil analisa mengetahui gambaran kepercayaan diri pada peserta didik di SMK Kartini Jember ditinjau dari minat jurusan. Berdasarkan hasil analisa kepercayaan diri secara keseluruhan terhadap 136 peserta didik, terdapat peserta didik berada pada kategori tinggi dengan prosentase 49%, pada kategori

rendah dengan peserta didik sebanyak 69 berada pada prosentase 51%. Kepercayaan diri secara keseluruhan pada kategori rendah lebih tinggi dengan peserta didik sebanyak 69 berada pada prosentase 51%, hal tersebut menunjukkan kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik di SMK Kartini Jember cenderung rendah

Kepercayaan diri berdasarkan jurusan multimedia, akuntansi dan pemasaran yaitu pada jurusan multimedia kategori rendah 16 peserta didik mendapatkan nilai prosentase yang palinng tinggi dari jurusan yang lain yaitu 57%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik pada jurusan multimedia memiliki kepercayaan diri rendah dalam memilih jurusan berdasarkan minat dalam memilih jurusan. Menurut pernyataan dari Lauster (dalam Fatchurahman, 2012) Kepercayaan diri sendiri diartikan sebagai cerminan dari kepercayaan pada kemampuan diri sendiri, bertindak dengan mandiri saat mengambil keputusan dan selalu menjadi pribadi yang mempunyai pandangan positif terhadap segala hal serta mampu dalam mengungkapkan suatu gagasan dan berpendapat. Kepercayaan diri akan membentuk seseorang menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas pilihan yang telah dipilih, dengan memilih jurusan dengan kemauan sendiri akan mempengaruhi pola pikir kedepannya. Penelitian yang dilakukan ini yaitu terkait dengan peserta didik SMK Kartini Jember kelas X yang baru merasakan bangku sekolah SMK. Sehingga memungkinkan untuk peserta didik masih mengingat proses dirinya masuk dan memilih sekolah tersebut, jurusan-jurusan yang sudah dipilih, Pemahaman peserta didik terhadap jurusan yang ada di SMK khususnya, akan membantu peserta didik dalam memilih jurusan yang telah tersedia di sekolah tersebut. Sependapat dengan

Leksana (dalam Firma, 2016) peserta didik dikatakan tepat dalam memilih pemilihan program jurusan apabila telah memenuhi beberapa aspek, yaitu yang pertama pemahaman diri adalah tingkat kemampuan peserta didik untuk dapat memahami tentang keadaan dirinya sendiri, Pemahaman program jurusan adalah kemampuan peserta didik dalam memahami tentang program jurusan yang ada. Peserta didik yang mempunyai minat sebelum memilih jurusan akan lebih terarah dan legowo dalam memilih jurusan.

Sependapat dengan Walgito (dalam Rostiana, 2018) bahwa munculnya sikap positif terhadap sesuatu objek adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari suatu objek tersebut, dan mengandung suatu pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya. Berdasarkan hasil diatas peserta didik multimedia pada SMK Kartini Jember dapat diartikan sebab kurangnya kepercayaan diri dan kurangnya minat dalam pengambilan jurusan. Kepercayaan diri juga merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh individu, yakin akan diri sendiri mampu mengembangkan kemampuannya dalam semua hal. Salah satu yang merupakan kepercayaan akan diri sendiri adalah mampu mengambil suatu keputusan yang dirasa oleh diri sendiri tepat tanpa mengandalkan oranglain untuk menentukan dan melibatkan minat dalam diri agar peserta didik lebih semangat dan termotivasi untuk memahami jurusan yang dipilih. Sependapat dengan Hidayat (dalam Noor 2015) Minat berhubungan dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi, yaitu sebagai sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Peserta didik yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik

permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan peserta didik yang kurang berminat, minat mempengaruhi bentuk intensitas apresiasi peserta didik. Ketika peserta didik mulai berpikir tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu dan menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Peserta didik yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan.

Sedangkan berdasarkan hasil mengenai aspek dalam kepercayaan diri menunjukkan hasil analisa dari 136 peserta didik secara keseluruhan diketahui aspek kemampuan pribadi pada kategori tinggi dengan sebanyak peserta didik 66 berada pada prosentase 49%, pada kategori rendah dengan sebanyak peserta didik 70 berada pada prosentase 51%. Aspek Interaksi social pada kategori tinggi dengan sebanyak peserta didik 67 berada pada kategori 49% dan pada kategori rendah dengan sebanyak peserta didik 69 berada pada kategori 51%. Aspek Konsep diri terdapat pada kategori tinggi sebanyak peserta didik 62 dengan prosentase 46% dan pada kategori rendah terdapat sebanyak peserta didik 74 dengan prosentase 54%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh peserta didik di SMK Kartini cenderung rendah dengan pendapatan prosentase tertinggi yaitu 54% dari aspek konsep diri dari kategori rendah. Artinya peserta didik kurang mampu memahami kekurangan dan kelebihan yang dimiliki sehingga peserta didik tidak memperhatikan kekurangan dan kelebihan saat memilih suatu jurusan.

Sedangkan kepercayaan diri berdasarkan demografi berdasarkan kelamin yaitu jurusan multimedia berdasarkan jenis kelamin laki-laki dengan sebanyak 9 peserta didik pada kategori tinggi berada pada prosentase 50% dan pada kategori rendah dengan sebanyak 9 peserta didik berada pada prosentase 50%. Jenis kelamin perempuan sebanyak 4 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan prosentase 50% dan pada kategori rendah dengan sebanyak 6 peserta didik dengan prosentase 50%. Berdasarkan nilai diatas menunjukkan kepercayaan diri dilihat dari jenis kelamin peserta didik SMK Kartini Jember setara antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan menghasilkan prosentase 50%.

Berdasarkan jurusan pemasaran dapat dilihat dari peserta didik perempuan mendapatkan prosentase paling tinggi yaitu 52% pada kategori rendah, berarti dapat disimpulkan bahwa pada jurusan pemasaran pada jenis kelamin perempuan cenderung memiliki kepercayaan diri yang rendah. Berdasarkan jurusan akuntansi dapat dilihat dari jenis kelamin jurusan akuntansi pada jenis kelamin laki-laki mendapatkan prosentase 52% berada pada kategori rendah yang artinya jenis kelamin laki-laki cenderung memiliki kepercayaan diri rendah dari peserta didik perempuan.

Berdasarkan suku bangsa pada jurusan multimedia menunjukkan bahwa dari suku bangsa jurusan multimedia pada suku bangsa madura kategori rendah mendapatkan nilai prosentase tinggi 54% yang artinya pada suku bangsa ini cenderung memiliki kepercayaan diri rendah. Berdasarkan jurusan pemasaran menunjukkan bahwa pada suku bangsa madura pada kategori rendah mendapatkan

prosentase tinggi 60%, yang artinya pada jurusan pemasaran suku bangsa madura cenderung memiliki kepercayaan diri rendah dari suku bangsa jawa.

Berdasarkan jurusan akuntansi dapat dilihat suku bangsa jawa pada kategori rendah mendapatkan nilai prosentase tinggi 53% yang artinya pada suku bangsa jawa memiliki kepercayaan diri cenderung rendah dari suku bangsa madura.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa kepercayaan diri yang telah dilakukan pada gambaran kepercayaan diri peserta didik SMK Kartini Jember, didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan dari 136 peserta didik menunjukkan kepercayaan diri dengan kategori tinggi sebanyak 67 dengan prosentase 49%, pada kategori rendah sebanyak 69 dengan prosentase 51%. artinya secara keseluruhan peserta didik SMK Kartini Jember memiliki rasa kepercayaan diri cenderung rendah. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa peserta didik pada SMK Kartini Jember kurang memunculkan rasa kepercayaan dirinya dalam pengambilan keputusan, sering ragu-ragu pada kemampuannya sendiri.

Hasil analisa berdasarkan jurusan, dari 136 peserta didik pada jurusan multimedia sebanyak 12 peserta didik pada kategori tinggi berada pada prosentase 43%, pada kategori rendah dengan peserta didik sebanyak 16 berada pada kategori 57%. Jurusan akuntansi pada kategori tinggi terdapat peserta didik 27 berada pada prosentase 46%, pada kategori rendah terdapat peserta didik 32 berada pada

prosentase 54%, dan pada jurusan pemasaran terdapat 22 peserta didik pada kategori tinggi dengan prosentase 45%, pada kategori rendah terdapat sebanyak peserta didik 27 berada pada kategori 55%.Hal tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki prosentase tinggi yaitu 57% pada kategori rendah pada jurusan tersebut



para peserta didik memiliki kepercayaan diri cenderung rendah untuk menentukan minat dalam dirinya. Jurusan akuntansi mendapatkan nilai tertinggi dari peserta didik 27, prosentase 54% pada kategori tinggi yang artinya jurusan tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri peserta didik tinggi dalam menentukan keputusan sendiri dan memiliki minat serta memahami kemampuannya sendiri.

Berdasarkan aspek kepercayaan diri, peserta didik 136 pada aspek (1) pertama kemampuan pribadi pada kategori tinggi dengan sebanyak peserta didik 66 berada pada prosentase 49%, pada kategori rendah dengan sebanyak peserta didik 70 berada pada prosentase 51%, (2) Kedua aspek Interaksi social pada kategori tinggi dengan sebanyak peserta didik 67 berada pada kategori 49% dan pada kategori rendah dengan sebanyak peserta didik 69 berada pada kategori 51%, (3) Ketiga aspek Konsep diri terdapat pada kategori tinggi sebanyak peserta didik 62 dengan prosentase 46% dan pada kategori rendah terdapat sebanyak peserta didik 74 dengan prosentase 54%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada aspek konsep diri dari peserta didik 74, prosentse tertinggi 54% pada kategori rendah dapat disimpulkan kepercayaan diri peserta didik cenderung rendah. Aspek kemampuan diri dan aspek interaksi social mendapatkan nilai tertinggi pada kategori tinggi, prosentase 49% yang artinya pada kedua aspek tersebut kepercayaan diri peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan aspek konsep diri dengan prosentase 46% pada kategori tinggi.

SARAN

1. Bagi Instansi

Peneliti menyarankan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau landasan untuk pihak sekolah di SMK Kartini Jember terkait dengan pengembangan SDM dalam membuat karakter peserta didik yang lebih percaya diri untuk membentuk pribadi yang lebih mempunyai pendirian yang kuat dalam menentukan keputusannya sendiri dalam memilih jurusan.

2. Bagi Peserta didik

Peneliti menyarankan bagi peserta didik untuk menambah rasa kepercayaan dirinya dengan percaya akan kemampuan pada diri sendiri sehingga dapat menentukan keputusan sendiri dalam memilih jurusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama, peneliti menyarankan untuk menambah demografi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Prediktor Intesitas Kecenderungan Akademik ditinjau dari Minat Personal Struktur Tujuan Kelas dan Orientasi Tujuan Personal pada siswa SMA. (2012). *Volume 1 No. 3*.
- Jurnal Pujangga* (2015). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap presentasi belajar bahasa indonesia siswa SMK kesehatan di kota tangerang . *Volume 1 no. 2*.
- Fatchurahman M., P. (2012). Kepercayaan diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orag Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia. Volume 1, No. 2, 77-87*.
- Lega, J. S. (2016). Studi Deskriptif kuantitatif. Prokrastinasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universits Sanata Dharma.
- Marita Rizka Hasna, I. U. (n.d.). Harga diri dan kematangan karis pada siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Psikologi Teori Terapan Volume 8, No. 1, 43-52*.
- Maulida Siti Eochmah, D. D. (2012). Hubungan antara Kepercayaan diri dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berwirausaha pada siswa SMK. *Jurnal Psikologi Undip Volume 11, No. 2*.
- Pratiwi Iffa Dian, L. H. (2016). Kepercayaan diri dan Kemandirian Belajar pada Siswa SMA Negeri "X". *Jurnal PPsikologi Teori & Terapan Volume 7, No. 1, 43-49*.
- Jurnal Bakti Masyarakat* (2018). Penelusuran minat-bakat untuk siswa SMA di Yogyakarta. *Volume 1, Hal 188-193*.
- Ummu Aiman (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa psikologi semester VI (enam) yang akan menghadapi skripsi. skripsi.
- Ririn Tius Eka Margareta, Bambang Ismanto, Bambang Suteng Sulasmono (2018). Strategi pemasaran sekolah dalam peningkatan minat peserta didik berdasarkan delta model. *Volume 5 No 1*.



IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Wulan Nursella

Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 03 Pebruari 1995

Alamat Rumah : Dsn. Pandansari RT 005/RW 002, Tukum, Tukum-Lumajang

e-mail : Wulannursella@gmail.com